



DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS QOMARUDDIN

2024

SALINAN PENGESAHAN REKTOR

PRAKATA

Ditetapkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2023 memberikan wacana baru bagi Pendidikan Tinggi, utamanya dalam penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi.

Kurikulum program sarjana di Program Studi Informatika Universitas Qomaruddin disusun berdasarkan acuan program pendidikan di bidang Ilmu Komputer yaitu "Computing Curricula" yang dikembangkan oleh ACM, IEEE serta AIS. Pengembangan kurikulum 2020 memperhatikan juga Pengembangan Kurikulum KKNI Berdasarkan OBE Bidang Ilmu Informatika dan Komputer yang dikeluarkan oleh APTIKOM dan Permendikbud Nomor 53 tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Buku kurikulum ini dipersiapkan untuk Program Studi Informatika. Keberhasilan kurikulum ini bergantung pada tenaga pengajar, mahasiswa serta perangkat proses pendidikan lainnya. Kurikulum 2021 ini dirancang agar dapat mempersiapkan mahasiswa dapat langsung memanfaatkan pengetahuannya untuk bekerja di bidang yang terkait industri teknologi informasi maupun bidang lainnya, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi ataupun mendalami pengetahuan dalam bidang informatika lebih lanjut.

Gresik, Januari 2021

Ketua Program Studi

Teknik Informatika

Nur Abidin, S.Kom., M.Kom.

TIM PENYUSUN

Nur Abidin, S.Kom., M.Kom.

Taufiqur Rohman, S.Kom., M.Kom.

Saffana Assani', S.Kom., M.Kom.

Ahmad Wahyu Rosyadi, S.Kom., M.Kom.

Hermanto, S.Kom., M.Pd.

Ade Hendi, S.Kom., M.Kom.

Erwin Choirul Anif, S.Kom., M.Kom.

DAFTAR ISI

Halaman Depan	
Lembar Pengesahan	
Prakata	
Tim Penyusun	
Daftar Isi	
Identitas Program Studi	
Bab I Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	
Bab II Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study	
Bab III Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi yang dirumuskan oleh Program Studi dan University Value.	
Bab IV Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
Bab V Penetapan Bahan Kajian	
Bab VI Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS	
Bab VII Matrik, Peta Kurikulum, dan Masa Tempuh	
Bab VIII Modalitas Pembelajaran dalam Perencanaan Proses Pembelajaran	
Bab IX Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi	
Bab X Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum	
Bab XI Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum	
Bab XII Penutup	

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Qomaruddin
Fakultas	:	Teknik
Program Studi	:	Teknik Informatika
Akreditasi	:	Baik
Jenjang Pendidikan	:	Sarjana
Gelar Lulusan^{*)}	:	S.Kom.
Visi	:	Menjadi Program Studi Teknik Informatika yang Unggul dibidang informatika, Berjiwa Wirausaha, dan Berkarakter Pesantren pada Tahun 2045.
Misi	1	Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dibidang informatika, berjiwa wirausaha, dan berkarakter pesantren;
	2	Menyelenggarakan penelitian yang bermutu di bidang Informatika untuk menunjang perkembangan dan kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi;
	3	Melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna pada masyarakat pada bidang informatika;
	4	Mengembangkan budaya akademik yang kondusif guna mengembangkan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berkarakter pesantren.

*) Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 46/B/HK/2019 tentang Daftar Nama Program Studi pada Perguruan Tinggi

BAB I

LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1.1 Landasan Filosofis

Memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014), bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976).

1.2 Landasan Sosiologis

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Hefgron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia? Lebih jauh disampaikan pula oleh mereka bahwa kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas academica di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga

menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (*capsulation*) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri.

Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (*cultural minimization*, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (*cultural adaptation*), serta integrasi budaya (*cultural integration*) (Caliguri, 2012) 2 . Konsep ini kiranya sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantoro dalam konsep “TriKon” yang dikemukakan di atas.

1.3 Landasan Psikologis

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976, p. 200); kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

1.4 Landasan Historis

Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.

1.5 Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2024.
9. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Qomaruddin Tahun 2024

10. Peraturan Rektor Universitas Qomaruddin Nomor
1043.05/A.1/UQ/SK/X/2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu
Pendidikan Tinggi.

BAB II

EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

2.1 Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum mencakup perubahan matakuliah yang dianggap perlu adanya penyesuaian dengan perkembangan teknologi saat ini. Beberapa matakuliah yang dinilai kurang relevan diganti dengan matakuliah yang lebih relevan, begitu juga matakuliah yang dibutuhkan dalam mengikuti perkembangan teknologi ditambahkan kedalam kurikulum. Pergantian ini dilakukan berdasarkan kebutuhan membekali mahasiswa dengan pengetahuan teknologi terkini. Adapun daftar matakuliah yang dirubah dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1. Daftar perubahan matakuliah

Aspek evaluasi	Dokumen Lama	Dokumen Baru	Alasan perubahan
Elemen pengetahuan dasar teknologi terkini	Tidak ada	Dimasukkan sebagai dasar pengembangan kurikulum	Untuk meningkatkan pemahaman secara komprehensif terhadap teknologi informasi terkini
Mata Kuliah Konsep Teknologi	Ada	Dihapus	diganti dengan mata kuliah yang lebih relevan
Mata Kuliah Pengantar Teknologi dan Platform	Ada	Dihapus	diganti dengan mata kuliah yang lebih relevan
Mata Kuliah Strategi Algoritma	Ada	Dihapus	diganti dengan mata kuliah

			yang lebih relevan
Mata Kuliah Fisika Dasar	Ada	Dihapus	diganti dengan mata kuliah yang lebih relevan
Jaringan Komputer	Ada	Dihapus	diganti dengan mata kuliah yang lebih relevan
Sosio TI dan Etika Profesi	Ada	Dihapus	diganti dengan mata kuliah yang lebih relevan
Desain dan Analisa Algoritma	Tidak ada	Ditambahkan	Relevan dengan kebutuhan perancangan algoritma dalam pengembangan perangkat lunak
Analisa dan Perancangan Sistem	Tidak ada	Ditambahkan	Relevan dengan kebutuhan perancangan dan pengembangan perangkat lunak

2.2 Tracer Study

Tracer Study dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kompetensi lulusan Program Studi Informatika dapat memenuhi kebutuhan pengguna lulusan.

Selain itu, tracer studi juga bertujuan untuk mengetahui masa tunggu lulusan untuk bekerja pertama kali dan kesesuaian bidang kerja lulusan.

Hasil tracer studi digunakan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi di Program Studi Teknik Informatika. Adapun hasil tracer studi yang menunjukkan kepuasan pengguna lulusan dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 kapuasan pengguna lulusan

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Keterangan
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kerjasama Tim	79	21	0	0	Kerjasama tim menggambarkan kemampuan lulusan dalam bekerja sama dalam lingkungan kerja
2	Keahlian di bidang TI	80	20	0	0	Keahlian di bidang IT menggambarkan keterampilan yang didapatkan lulusan selama studi
3	Kemampuan berbahasa asing (Inggris)	0	63	37	0	Kemampuan bahasa inggris sebagai salah satu indikator kesiapan lulusan untuk berkompetisi di perusahaan internasional
4	Kemampuan berkomunikasi	77	23	0	0	Kemampuan berkomunikasi menggambarkan keterampilan lulusan dalam menjalin komunikasi di lingkungan kerja
5	Pengembangan diri	89	11	0	0	Pengembangan diri menunjukkan inisiatif dan motivasi lulusan

						dalam mengembangkan potensi diri yang dimiliki
6	Kepemimpinan	80	20	0	0	Kepemimpinan menjadi indikator keterampilan lulusan dalam managerial
7	Etos Kerja	91	9	0	0	Etos kerja menunjukkan semangat dan kualitas kerja lulusan di lingkungan kerja

Hasil tracer studi pada bidang kepuasan pengguna dapat menjadi bahan evaluasi dalam hal kesiapan lulusan di lingkungan kerja, hal ini dapat dituangkan dalam kurikulum ataupun kegiatan kemahasiswaan yang berhubungan dengan persiapan lulusan dalam dunia kerja. Adapun hasil tracer studi pada bidang masa tunggu lulusan untuk bekerja pertama kali dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 rata-rata masa tunggu lulusan untuk bekerja pertama kali

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Rata-rata Waktu Tunggu (Bulan)
2020	62	58	10
2021	61	57	7
2022	33	32	9

Hasil studi tracer pada bidang masa tunggu lulusan untuk bekerja pertama kali dapat dijadikan evaluasi dalam hal penyediaan informasi peluang kerja bagi lulusan, penyediaan informasi dapat melalui kanal media social ataupun informasi langsung kepada lulusan. Adapun hasil tracer studi tentang kesesuaian bidang kerja lulusan dapat dilihat pada tabel 2.3.

Tabel 2.3 kesesuaian bidang kerja lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Profesi kerja		Lingkup perusahaan		
			Bidang Infokom	Bidang non Infokom	Internasional	Nasional	Wirausaha
2020	62	58	26	32	0	50	8
2021	61	57	24	33	0	52	5
2022	33	32	15	17	0	22	10
Jumlah	156	147	65	82	0	124	23

Hasil tracer studi terkait kesesuaian bidang kerja lulusan menunjukkan keterampilan yang dimiliki lulusan dan lingkup perusahaan yang dapat menyerap lulusan program studi teknik informatika, selain itu kesesuaian bidang kerja lulusan dapat menjadi evaluasi dalam penyelenggaraan bidang kurikulum ataupun penyediaan informasi kesempatan karir dan juga kegiatan kemahasiswaan yang menunjang baik *soft skill* maupun *hard skill* yang dimiliki lulusan. Dari hasil tracer study dapat disimpulkan hasil evaluasi kurikulum dan indikator menunjukkan ketercapaian dari pelaksanaan kurikulum yang dapat dilihat pada tabel 2.4

Tabel 2.4 hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum

No	Tahap Evaluasi	Kinerja Mutu	Hasil Evaluasi
1	Analisis Kebutuhan	a. Profil Lulusan b. Daftar Bahan kajian	Lulusan yang bekerja pada bidang infokom harus ditingkatkan meskipun kemampuan TI yang dimiliki lulusan sudah baik.
2	Desain dan Pengembangan Kurikulum	a) Capaian Pembelajaran Lulusan b) Daftar Mata Kuliah c) Rencana Pembelajaran semester d) Metode Pembelajaran	Desain dan pengembangan kurikulum difokuskan pada capaian pembelajaran yang sesuai

		<ul style="list-style-type: none"> e) Bentuk Pembelajaran f) Asesmen Pembelajaran g) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah h) Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah 	<p>dengan kebutuhan lapangan kerja. Mata kuliah yang disampaikan mengacu pada kebutuhan industri terkini. Metode pembelajaran diharapkan dapat memberikan peningkatan skill lulusan baik soft skill maupun hard skill.</p>
3	Proses Pelaksanaan Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> a) Pelaksanaan Pembelajaran b) Sumber Belajar c) Learning Management System 	<p>Proses pelaksanaan kurikulum dikembangkan sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Sumber belajar diperkaya dengan mengacu pada kebutuhan industri terutama pada bidang infokom.</p>
4	Capaian Pelaksanaan kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> a. Masa studi b. Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan 	<p>Perlu diberikan motivasi pada mahasiswa agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu (8 semester). Untuk pemenuhan CPL perlu adanya metode pembelajaran yang dapat memotivasi mahasiswa agar dapat memenuhi</p>

			capaian pembelajaran dalam tiap mata kuliah.
--	--	--	--

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE

Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi yang dirumuskan oleh Program Studi dan University Value.

Perumusan **tujuan program studi** harus melibatkan pengguna utama lulusan suatu program studi dan/atau dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja agar sesuai dengan kebutuhan sikap, keterampilan, dan pengetahuan di dunia kerja. Perumusan tujuan program studi juga memperhatikan KKNi dan kebijakan-kebijakan yang berlaku di Tingkat nasional maupun di Perguruan Tinggi masing-masing, serta pendapat para dosen, lulusan, dan pemangku kepentingan lainnya. Tujuan Program Studi mendeskripsikan bidang pekerjaan yang dapat ditekuni oleh lulusannya, karir profesional apa saja yang dapat dicapai melalui pengembangan diri lulusan, serta sikap, keterampilan dan pengetahuan apa saja yang dikembangkan pada mahasiswa untuk dicapainya.

Visi keilmuan program studi perlu dirumuskan untuk memberikan arah pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan menunjukkan keunggulan dan kekhasan dibandingkan dengan program studi sejenis. Perumusan visi keilmuan program studi tetap memperhatikan visi perguruan tinggi dan visi fakultas, tetapi lebih ditekankan pada keilmuan yang dikembangkan sebagai penciri dan keunggulan program studi. Karena itu, visi keilmuan harus memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidangnya, sumber daya yang dimiliki, dan pengalaman-pengalaman penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dosen dan mahasiswa.

Visi keilmuan akan mengarahkan pula pada capaian pembelajaran dan bahan kajian dalam pengembangan kurikulum serta penetapan mata kuliah. Peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan unit pengelola program studi juga menjadi pemandu untuk pencapaian visi keilmuan secara bertahap.

3.1 Visi

Menjadi Program Studi Teknik Informatika yang Unggul dibidang informatika, Berjiwa Wirausaha, dan Berkarakter Pesantren pada Tahun 2045.

3.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dibidang informatika, berjiwa wirausaha, dan berkarakter pesantren;

2. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu di bidang Informatika untuk menunjang perkembangan dan kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna pada masyarakat pada bidang informatika;
4. Mengembangkan budaya akademik yang kondusif guna mengembangkan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berkarakter pesantren.

3.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul di bidang teknik, kompeten, berjiwa wirausaha dan berkarakter pesantren;
2. Menghasilkan penelitian yang bermutu di bidang teknik untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Menghasilkan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi masyarakat;
4. Menghasilkan kerjasama strategis dengan dunia kerja di bidang teknologi dan industri untuk mendukung penguatan relevansi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3.4 Strategi

1. Penguatan manajemen internal dan budaya organisasi sehingga terciptanya good governance;
2. Meningkatkan kualitas proses pendidikan serta mampu meraih peringkat akreditasi unggul;
3. Meningkatkan jumlah prestasi akademik dan non akademik serta daya saing lulusan baik di tingkat regional maupun nasional;
4. Meningkatkan kuantitas dosen dengan kualifikasi pendidikan doktoral serta jabatan fungsional;
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas fasilitas pendukung kegiatan akademik;
6. Meningkatkan budaya dan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah;
7. Meningkatkan jumlah kerjasama kelembagaan dan mitra strategis.

3.5 University Value

1. Keislaman dan Keindonesiaan, menjadi warga negara yang baik (good citizen) dan Islami yang mampu hidup bersama dengan berbagai budaya, suku, bahasa dan bangsa lain (live together).
2. Ahlussunnah wal Jamaah, Sikap patuh dalam menjalankan ajaran Islam yang moderat dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain;

3. Kebenaran, saling menasehati dalam melakukan kebaikan dan kebenaran;
4. Integritas, selalu berpegang teguh pada norma-norma dan peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat, negara dan agama;
5. Ekselensi (Kecemerlangan), berusaha maksimal untuk mencapai hasil yang sempurna;
6. Kreativitas dan Inovasi, selalu mencari ide-ide baru untuk menghasilkan inovasi dalam menjalankan tugas/perannya dengan lebih baik;
7. Kebersamaan, mampu bekerja sama dan saling menghargai untuk menjaga kebersamaan dan kerukunan;
8. Kebebasan Akademik dan Otonomi Keilmuan, kecendikiawanan dalam mengemukakan ide atau gagasan berlandaskan etika, norma, dan kaidah keilmuan;
9. Kesalehan Sosial, saling berbagi untuk membantu terutama yang lemah, dan peduli terhadap masyarakat sekitar. Nilai ini membentuk sikap penuh pengertian;
10. saling menghargai, empati, mau mendengar, menyantuni dan murah hati.

BAB IV
PROFIL LULUSAN
DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

4.1 Profil Lulusan

No	KODE	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	PL1	Programming And Software Development (Software Engineer, Web Developer)	Lulusan mampu mengaplikasikan pengetahuan di area fungsi Programming and Software Development pada profesinya.
2	PL2	IT Mobility and Internet of Things (Cloud Computing Developer, Advance Mobile Computing)	Lulusan memiliki kemampuan mendesain, mengimplementasi dan mengevaluasi solusi berbasis computing yang memenuhi kebutuhan pengguna dengan pendekatan yang sesuai.
			Lulusan memiliki kemampuan menganalisis persoalan computing serta menerapkan prinsip-prinsip computing dan disiplin ilmu relevan lainnya untuk mengidentifikasi solusi bagi organisasi.
3	PL3	Artificial Intelligence (AI Engineer)	Lulusan mampu bertindak dan menilai secara profesional.
			Lulusan mampu berpikir logis, kritis serta sistematis dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan informatika/ ilmu komputer untuk menyelesaikan masalah nyata.

4.2 Capaian Pembelajaran Lulusan

Standar kompetensi lulusan sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 6 Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. Rumusan Sikap mengacu pada Deskripsi Umum

KKNI sebagaimana Lampiran Perpres Nomor 8 Tahun 2012, disertai Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Kekhasan Universitas Qomaruddin.

Sedangkan Rumusan Keterampilan mengacu pada Deskripsi Level KKNI sebagaimana Lampiran Perpres Nomor 8 Tahun 2012, disertai Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Kekhasan Universitas Qomaruddin.

4.2.1 Rumusan Sikap

No	Kode CPL	Deskripsi
1	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
3	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila.
4	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
5	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
9	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
10	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

4.2.2 Rumusan Keterampilan

No	Kode CPL	Deskripsi
1	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
3	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
4	KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
6	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
7	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
8	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.

9	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
---	-----	---

4.2.3 Rumusan Pengetahuan

No	Kode CPL	Deskripsi
1	P1	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Ilmu Komputer/Informatika secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
2	P2	Memiliki pengetahuan yang memadai terkait cara kerja sistem komputer dan mampu menerapkan/menggunakan berbagai algoritma /metode untuk memecahkan masalah.
3	P3	Mempunyai pengetahuan dalam mengembangkan algoritma/ metode yang diimplementasikan dalam perangkat lunak berbasis komputer.
4	P4	Kemampuan menganalisis persoalan computing yang kompleks serta menerapkan prinsip-prinsip computing dan disiplin ilmu relevan lainnya untuk mengidentifikasi solusi, dengan mempertimbangkan wawasan perkembangan ilmu transdisiplin.
5	P5	Menguasai kompetensi metode formal, algoritma dan matematika
6	P6	Menguasai kompetensi analisis, desain, implementasi dan manajemen proyek
7	P7	Menguasai kompetensi metodologi dan transfer pengetahuan.

4.2.4 Rumusan Keteampilan Khusus

No	Kode CPL	Deskripsi
1	KK1	Mampu merancang dan mengembangkan algoritma untuk berbagai keperluan seperti Network Security, Data Compression Multimedia Technologies, Mobile Computing Intelligent Systems, Information Management, Algorithms and Complexity, HumanComputer Interaction, Graphics and Visual Computing.

4.2.5 Korelasi Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL Prodi) terhadap SNDIKTI

No	Kode CPL	CPL PRODI									
		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10
1	S1	V									
2	S2	V									
3	S3	V									
4	S4	V									
5	S5	V	V								
6	S6		V				V				
7	S7	V	V								
8	S8		V								
9	S9		V								
10	S10										
11	K1			V	V	V		V			V
12	K2						V				
13	K3							V			V
14	K4							V			

No	Kode CPL	CPL PRODI									
		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10
15	K5						V				
16	K6						V				
17	K7		V				V				
18	K8		V				V				
19	K9	V						V			
20	P1			V		V					V
21	P2			V							V
22	P3								V	V	V
23	P4				V						
24	P5										
25	P6										
26	P7										
27	KK1			V					V	V	

4.2.6 Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL Prodi)

No	Kode CPL Prodi	Rumusan CPL Prodi
1	CPL1	Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan: ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, etika dan integritas, bangga dan cinta tanah air, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai perbedaan budaya dan kemajemukan, menjunjung tinggi penegakan hukum mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas.
2	CPL2	Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan: Moral, etika dan kepribadian yang baik, etos dan paradigma kewirausahaan dalam pekerjaan.

3	CPL3	Mampu menunjukkan pengetahuan dan keterampilan yang mencerminkan: cara kerja sistem komputer, merancang dan mengembangkan berbagai algoritma/metode, bertanggung jawab, serta mendefinisikan kebutuhan pengguna atau pasar.
4	CPL4	Mampu menunjukkan keterampilan yang mencerminkan: kemampuan dalam mendefinisikan kebutuhan pengguna atau pasar terhadap kinerja algoritma/metode berbasis komputer, merancang dan mengembangkan algoritma untuk keperluan mobile computing, intelligent system serta algorithms and complexity
5	CPL5	Mampu menunjukkan pengetahuan dan keterampilan yang mencerminkan: penguasaan konsep teoritis bidang pengetahuan ilmu komputer/informatika secara umum dan khusus secara mendalam, serta menformulasikan penyelesaian masalah prosedural; mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah, serta beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, merancang dan mengembangkan algoritma untuk keperluan mobile computing, intelligent system serta algorithms complexity.
6	CPL6	Mampu menunjukkan pengetahuan dan keterampilan yang mencerminkan: pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok, pengelolaan manajerial tim dan kerjasama, manajemen diri, berkomunikasi baik lisan maupun tertulis dengan baik.
7	CPL7	Mampu menunjukkan ketrampilan yang mencerminkan: penguasaan terhadap konsep teoritis dan mampu menyelesaikan masalah prosedural serta Memiliki kemampuan manajerial tim dan kerja sama serta mampu berkomunikasi baik lisan maupun tertulis dengan baik.
8	CPL8	Mampu menunjukkan pengetahuan dan ketrampilan yang mencerminkan: mengembangkan algoritma/metode yang diimplementasikan dalam perangkat lunak berbasis komputer.
9	CPL9	Mampu menunjukkan Pengetahuan dan ketrampilan yang mencerminkan: analisis persoalan computing yang kompleks, penerapan prinsip-prinsip computing dan disiplin ilmu relevan lainnya, identifikasi kebutuhan pengguna atau pasar terhadap kinerja algoritma/metode berbasis komputer, menganalisis, merancang, membuat dan

		mengevaluasi user interface dan aplikasi interaktif dengan mempertimbangkan pengguna.
10	CPL10	Mampu menunjukkan Pengetahuan dan ketrampilan yang mencerminkan: analisis persoalan computing yang kompleks, penerapan prinsip-prinsip computing dan disiplin ilmu relevan lainnya, identifikasi kebutuhan pengguna atau pasar terhadap kinerja algoritma/metode berbasis komputer, merancang dan mengembangkan algoritma untuk keperluan mobile computing, intelligent system serta algorithms complexity.

4.2.7 Korelasi Antara CPL Prodi dengan Profil Lulusan

NO	KODE CPL PRODI	PROFIL LULUSAN			
		PL1	PL2	PL3	PL4
1	CPL1	V	V	V	V
2	CPL2	V	V	V	V
3	CPL3	V			V
4	CPL4	V		V	V
5	CPL5		V	V	
6	CPL6			V	
7	CPL7	V	V	V	V
8	CPL8	V			V
9	CPL9		V		
10	CPL10		V	V	

BAB V

PENETAPAN BAHAN KAJIAN

5.1 Rujukan Bahan Kajian

Kurikulum Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Qomaruddin terdiri atas 2 (dua) ranah topik, yakni ranah topik Pembentukan Karakter, dan ranah topik Program Studi. Ranah topik pembentukan karakter mengacu pada beberapa dokumen, antara lain:

1. Keputusan Dirjen Diktiristek, Kemdikbudristek Nomor 84/E/KPT/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Pendidikan Tinggi, yang mengatur penyelenggaraan mata kuliah agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia.
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi;

Penetapan bahan kajian untuk Program Studi Informatika/Ilmu Komputer bersumber dari SN DIKTI, CC-2020, CS-2013, ASIIN dan IABEE. Program Studi Informatika/Ilmu Komputer wajib menggunakan 19 BK bidang Informatika/Ilmu Komputer, 1 (satu) BK SN DIKTI dan 1 (satu) BK Wajib Umum. Selain itu, Program Studi dapat memilih diantara 12 BK pilihan bidang Informatika/Ilmu Komputer.

5.2 Bahan Kajian

No	Ranah Topik	Bahan Kajian
1	Pembentukan Karakter	Pancasila
		Kewarganegaraan
		Pendidikan Anti Korupsi
		Bahasa Indonesia

		Bahasa Inggris
		Bahasa Arab
		Fiqih Ibadah
		Fiqih Muamalah
		Kajian Qur'an dan Hadits tentang Sains dan Lingkungan
		Pendidikan Islam berwawasan Multikultur
		Ahlussunnah Wal Jamaah
		Studi Islam Kontemporer
		Islamic Entrepreneurship
2	Ranah Topik MK Prodi	Social Issues and Professional Practice
		Security Policy and Management
		Project Management
		User Experience Design
		Security Issues and Principles
		Data and Information Management
		Parallel and Distributed Computing
		Computer Networks
		Security Technology and Implementation
		Software Design
		Operating Systems
		Data Structures, Algorithms and Complexity

		Programming Languages
		Programming Fundamentals
		Computing Systems Fundamentals
		Architecture and Organization
		Graphics and Visualization
		Intelligent Systems
		Platform-based Development
		Computational Science
		Discrete Structures
		Human-Computer Interaction
		Information Assurance and Security
		Information Management
		Networking and Communications
		Software Development Fundamentals
		Software Engineering
		Systems Analysis & Design
		Virtual Systems and Services
		Software Quality, Verification and Validation
		Software Modeling and Analysis
		Pengembangan Diri
		Metodologi Penelitian
3	MBKM	Pertukaran Pelajar
		Magang/Praktik Kerja
		Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

		Penelitian/Riset
		Proyek Kemanusiaan
		Kegiatan Wirausaha
		Studi/Proyek Independen
		Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik

BAB VI
PEMBENTUKAN MATA KULIAH
DAN PENENTUAN BOBOT SKS

6.1 Matriks CPL Prodi terhadap Bahan Kajian

Sheet 2.2 Excel

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1cGsF1-zECRjfWqbYu_5HATCzQS0OnGPc/edit?usp=sharing&ouid=101321538294333247469&rtpof=true&sd=true

6.2 Matriks Evaluasi Mata Kuliah Lama terhadap CPL Prodi

Sheet 2.3 Excel

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1cGsF1-zECRjfWqbYu_5HATCzQS0OnGPc/edit?usp=sharing&ouid=101321538294333247469&rtpof=true&sd=true

6.3 Matriks Pembentukan Mata Kuliah Baru

Sheet 2.4 Excel

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1cGsF1-zECRjfWqbYu_5HATCzQS0OnGPc/edit?usp=sharing&ouid=101321538294333247469&rtpof=true&sd=true

BAB VII

MATRIKS, PETA KURIKULUM, DAN MASA TEMPUH

7.1 Matriks Organisasi Mata Kuliah

Seme ster	SK S	Juml ah MK	KELOMPOK MATA KULIAH PRODI SARJANA/SARJANA TERAPAN														
			MK Wajib								MK Pilihan			MK WU			
VIII			Kompute r dan Masyara kat	Tugas Akhir								Mata Kuliah Pilihan Bebas	Mata Kuliah Pilihan Bebas				
	12	4	2	4								3	3				
VII			Proposal Tugas AKhir	Mesin Pembela jaraan	Jaringa n Nirkabe l	Pengeta huan Lingkun gan						Mata Kuliah Pilihan Bebas		Mata Kuliah Pilihan Bebas			
	16	6	2	3	3	2						3		3			

VI			Grafik Komputer	Technopreneurship	Kerja Praktek	Interaksi Manusia dan Komputer	Metodologi Penelitian dan Penulisan Ilmiah						Mata Kuliah Pilihan bidang		Mata Kuliah Pilihan bidang			
	17	7	3	2	2	2	2						3		3			
V			Pemrosesan Data Terdistribusi	Kecerdasan Buatan	Basis Data	Praktikum Basis Data							Matakuliah Pilihan Bidang	KKN	Mata Kuliah Pilihan bidang	Mata Kuliah Pilihan bidang		
	19	8	2	3	3	1							3	3	3	1		
IV			Pemrograman Berorientasi Objek	Praktikum Pemrograman Berorientasi Objek	Analisis Numerik	Teori Bahasa dan Otomata	Rekayasa Perangkat Lunak	Pemodelan Basis Data	Analisa dan Perancangan Sistem	Pemrograman Berbasis Web	Praktikum Pemrograman Berbasis Web						Islam Kontemporer	
	21	10	3	1	2	2	3	2	2	3	1						2	

III			Teori Informasi	Statistika dan Probabilitas	Matematika Diskrit 2		Sistem Operasi	Praktikum Sistem Operasi	Desain dan Analisa Algoritma	Pemrograman Sistem						Islam Multikultural	Kewirausahaan	
	20	9	2	2	2		3	1	2	3						2	3	
II				Kalkulus II	Struktur Data dan Algoritma	Praktikum Struktur Data dan Algoritma	Pengantar Organisasi Komputer	Matematika Diskrit 1	Dasar-dasar Pemrograman	Praktikum Dasar-dasar Pemrograman						Bahasa Inggris	Islam, Sains, dan Lingkungan	
	20	9		3	3	1	3	3	2	1						2	2	
I			Pemrograman Deklaratif	Teori Informasi		Kalkulus I	Aljabar Linier	Pengantar Sistem Digital	Praktikum Sistem Digital						Kewarganegaraan	Pancasila	Bahasa Indonesia	Fiqih Ibadah dan Muamalah
	20	10	2	2		3	3	2	1						1	2	2	2

Jumlah	14																		
h	5	63																	

7.2 Peta Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Semester	Jumlah SKS	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI										PROGRAM MB-KM															
												DALAM PT	PT LAIN (Kompetensi Baru)	NON-PT (Kompetensi Baru)													
VIII		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK													
		S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK		
VII		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK		Nama MK													
		S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK		
VI		Grafik Komputer		Technopreneurship		Interaksi Manusia dan Komputer		Metodologi Penelitian dan Penulisan Ilmiah		Matakuliah Pilihan Bidang		Matakuliah Pilihan Bidang		Nama MK		Nama MK											

	15	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK											
V		Pemrosesan Data Terdistribusi				Kecerdasan Buatan				Basis Data				Praktikum Basis Data				Matakuliah Pilihan Bidang				Matakuliah Pilihan Bidang				Matakuliah Pilihan Bidang				Nama MK						
	16	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK							
IV		Pemrograman Berorientasi Objek				Pemrograman Berbasis Web				Analisis Numerik				Teori Bahasa dan Otomata				Rekayasa Perangkat Lunak				Pemodelan Basis Data				Islam Kontemporer				Analisa dan Perancangan Sistem						
	20	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK			
III		Nama MK				Nama MK				Nama MK				Nama MK				Nama MK				Nama MK				Nama MK										
		S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK			
II		Nama MK				Nama MK				Nama MK				Nama MK				Nama MK				Nama MK				Nama MK										
		S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK			
I		Nama MK				Nama MK				Nama MK				Nama MK				Nama MK				Nama MK				Nama MK										
		S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK	S	P	KU	KK			
Jumlah	51																																			

BAB VIII
MODALITAS PEMBELAJARAN DALAM PERANCANAAN PROSES
PEMBELAJARAN

Modalitas Pembelajaran dalam Perencanaan Proses Pembelajaran atau Rencana Pembelajaran Semester (RPS) – RPS disusun dari hasil rancangan pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran perlu memperhatikan secara komprehensif modalitas pembelajaran agar memiliki dasar, fungsi, dan tujuan yang akan membantu mahasiswa dalam belajar untuk mencapai standar kompetensi lulusannya secara efektif. Modalitas pembelajaran yang perlu ditulis di antaranya adalah gaya belajar mahasiswa – gaya belajar visual, auditorial, kinestetik, dan lain-lain, serta metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang mengaktifkan mahasiswa untuk belajar secara partisipatif dan kolaboratif, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran yang memfasilitasi mahasiswa belajar dengan mode bauran (*blended learning*). Perencanaan Proses Pembelajaran dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas, rencana penilaian dan evaluasi, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/ atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain yang diperlukan.

RANCANGAN PROGRAM SEMESTER

Manajemen Keamanan Informasi (IF246274)

DIREKTORAT PEMBELAJARAN - KEMENRISTEKDIKT

1. CPL, CPMK, Sub-CPMK

CPL Prodi yg dibebankan pd MK:

CPL5	Mampu menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan ilmu komputer/informatika secara umum dan khusus secara mendalam, serta menformulasikan penyelesaian masalah procedural; mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah, serta beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, merancang dan mengembangkan algoritma untuk keperluan mobile computing, intelligent system serta algorithms complexity.
CPL10	Mampu menunjukkan Pengetahuan dan ketrampilan yang mencerminkan: analisis persoalan computing yang kompleks, penerapan prinsip-prinsip computing dan disiplin ilmu relevan lainnya, identifikasi kebutuhan pengguna atau pasar terhadap kinerja algoritma/metode berbasis komputer, merancang dan mengembangkan algoritma untuk keperluan mobile computing, intelligent system serta algorithms complexity.

CPMK:

CPMK P-1	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Ilmu Komputer/Informatika secara umum dan konsep teoritis dalam bidang pengetahuan manajemen keamanan informasi secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
CPMK K-8	Mampu merancang dan mengembangkan algoritma untuk berbagai keperluan manajemen keamanan informasi
CPMK K-1	Mampu mengaplikasikan bidang keahlian manajemen keamanan informasi dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidang manajemen keamanan informasi dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

Sub-CPMK:

Sub-CPMK 1	Mampu menguasai konsep teoritis bidang keamanan informasi (C2)
Sub-CPMK 2	Mampu menguasai konsep teoritis dalam bidang pengetahuan manajemen keamanan informasi secara mendalam (C2)
Sub-CPMK 3	mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural manajemen keamanan informasi (C3)
Sub-CPMK 4	Mampu merancang dan mengembangkan algoritma untuk berbagai keperluan manajemen keamanan informasi (C4)
Sub-CPMK 5	Mampu mengaplikasikan bidang keahlian manajemen keamanan informasi serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi (C6)

II. Analisis Kompetensi Mata Kuliah METODOLOGI PENGAMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI

Mampu menguasai konsep, merencanakan penyelesaian masalah, merancang dan mengembangkan algoritma serta mengimplementasikan manajemen keamanan informasi sesuai dengan lingkungan baik secara mandiri atau kelompok

UJIAN AKHIR SEMESTER Minggu Ke-16

Mampu mengaplikasikan bidang keahlian manajemen keamanan informasi serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi (C6)
(M13, 14, 15)

Mampu merancang dan mengembangkan algoritma untuk berbagai keperluan manajemen keamanan informasi (C3) (M9,10,11,12)

UJIAN TENGAH SEMESTER Minggu Ke-8

Mampu menguasai konsep teoritis bidang keamanan informasi (C2) (M1,2)

mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural manajemen keamanan informasi (C3) (M5,6,7)

Mampu menguasai konsep teoritis bidang manajemen keamanan informasi secara mendalam (C2) (M3,4)



UNIVERSITAS QOMARUDDIN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

VERIFIKASI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Manajemen Keamanan Informasi	IF246274	Matakuliah Inti Prodi	4	7	Okt. 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Nur Abidin, S.Kom, M.Kom.			Nur Abidin, S.Kom, M.Kom.
Capaian Pembelajaran (CP)	Capaian Pembelajaran Lulusan - Mata Kuliah (CPL-MK)				
	Lulusan (A) Mampu menguasai konsep, menformulasikan penyelesaian masalah, merancang dan mengembangkan algoritma serta mengimplementasikan manajemen keamanan informasi sesuai dengan lingkungan baik secara mandiri atau kelompok				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
Mata Kuliah Manajemen Keamanan Informasi Setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa Mampu menguasai konsep, menformulasikan penyelesaian masalah, merancang dan mengembangkan algoritma serta mengimplementasikan manajemen keamanan informasi sesuai dengan lingkungan baik secara mandiri atau kelompok					

	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK 1	Mampu menguasai konsep teoritis bidang keamanan informasi (C2)				
	Sub-CPMK 2	Mampu menguasai konsep teoritis dalam bidang pengetahuan manajemen keamanan informasi secara mendalam (C2)				
	Sub-CPMK 3	mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural manajemen keamanan informasi (C3)				
	Sub-CPMK 4	Mampu merancang dan mengembangkan algoritma untuk berbagai keperluan manajemen keamanan informasi (C4)				
	Sub-CPMK 5	Mampu mengaplikasikan bidang keahlian manajemen keamanan informasi serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi (C6)				
	Korelasi antara CPL/CPMK terhadap Sub-CPMK					
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5
	CPL 05/CPMK P-1	√	√			
	CPL 05/CPMK K-8			√		
	CPL 10/CPMK K-1				√	√
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membekali mahasiswa tentang konsep manajemen keamanan informasi, formulasikan penyelesaian masalah keamanan informasi, merancang dan mengembangkan algoritma serta mengimplementasikan manajemen keamanan informasi sesuai dengan lingkungan organisasi.					

Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Mengkaji ilmu dalam melakukan pengembangan metode dan algoritma manajemen keamanan informasi dan mengimplementasikannya Materi: Dasar-dasar keamanan informasi Pengamanan Web dan sistem informasi Cyber Law Metode pengamanan sistem informasi ISO 27001 ISO27002
Pustaka	Utama :
	Rahardjo, Budi. 1999. Keamanan Sistem Informasi Berbasis Web. Bandung: PT Insan Infonesia ISO 27001 ISO 27002
	Pendukung :
	Clarke, Justin. 2009. SQL Injection Attacks and Defense . Burlington: Syngress Publishing, Inc. Digdo, Girindro Pringgo. 2012. Analisis Serangan dan Keamanan pada Aplikasi Web. Jakarta: Elex Media Komputindo. Grossman, Jeremiah; Robert Hansen; Petko D.Petkov; Anton Rager; Seth Fogie. 2007. XSS Attacks: Cross Site Scripting Exploits and Defense. Burlington: Syngress Publishing, Inc McClure, Stuart; Joel Scambray; George Kurtz. 2009. Hacking Exposed Sixth Edition: Network Security Secrets & Solutions. Columbus: The McGraw-Hill Companies. McClure, Stuart; Saumil Shah; Sheeraj Shah.2003. Web Hacking, Serangan dan Pertahanannya.Yogyakarta: ANDI Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE)
Dosen Pengampu	Nur Abidin, S.Kom, M.Kom.
Matakuliah syarat	-

Mg Ke -	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & bentuk	Pembelajaran Luring (offline)	Pembelajaran Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1-2	Sub-CPMK 1: Mampu menguasai konsep teoritis bidang keamanan informasi (C2)	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian keamanan informasi	<p>Kriteria: Tes Lisan (Tanya Jawab)</p> <p>Non-Tes (Unjuk Kerja/ mind mapping), (Pengamatan sikap pada saat proses)</p> <p>Bentuk: Ketepatan menjelaskan teori saat diskusi Keberanian menyampaikan pendapat</p>	Jika luring maka waktu pembelajaran 1 sks 30'	<p>Bentuk: Tatap Muka (TM) (Google Classroom, Zoom Meet)</p> <p>Metode: ceramah, diskusi, dan tanya jawab</p> <p>Tugas: Mencari beberapa sumber/ebook/artikel tentang konsep pengembangan bahasa anak usia dini</p>	<p>Materi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan keamanan informasi 2. Masalah dalam keamanan informasi 3. Tujuan keamanan informasi 	10 %

			Penilaian sikap saat pembelajaran		Waktu : 1 (3x50')		
3-4	Mampu menguasai konsep teoritis dalam bidang pengetahuan manajemen keamanan informasi secara mendalam (C2)	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian manajemen keamanan informasi lebih detail	<p>Kriteria:</p> <p>Tes Lisan (Tanya Jawab)</p> <p>Non-Tes (Unjuk Kerja/ mind mapping), (Pengamatan sikap pada saat proses)</p> <p>Bentuk: Ketepatan menjelaskan teori saat diskusi Keberanian menyampaikan pendapat</p> <p>Penilaian sikap saat pembelajaran</p>	Jika luring maka waktu pembelajaran 1 sks 30'	<p>Bentuk: Tatap Muka (TM) (Google Classroom, Zoom Meet)</p> <p>Metode: ceramah, diskusi, dan tanya jawab</p> <p>Tugas: Mencari beberapa sumber/ebook/artikel tentang konsep pengembangan bahasa anak usia dini</p> <p>Waktu : 1 (3x50')</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Resiko 2. Metode Pengamanan Sistem Informasi (Kriptografi) 	15 %


5-7	mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural manajemen keamanan informasi (C4)	Mahasiswa dapat memformulasikan penyelesaian masalah procedural manajemen keamanan informasi	Kriteria: Tes Praktik Non-Tes (Unjuk Kerja/ mind mapping), (Pengamatan sikap pada saat proses) Bentuk: Ketepatan menjelaskan teori saat diskusi Keberanian menyampaikan pendapat Penilaian sikap saat pembelajaran	Luring		1. Evaluasi Keamanan Sistem Informasi 2. Mengamankan Sistem	25 %
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						
9-12	Mampu merancang dan mengembangkan algoritma untuk berbagai keperluan	Mahasiswa dapat mengembangkan	Kriteria: Tes Praktik	Luring		1. Technical Vulnerabilities (SQL Injection, XSS, Path Traversal, Command Injection)	20 %

	manajemen keamanan informasi (C4)	algoritma untuk berbagai keperluan manajemen keamanan informasi	Non-Tes (Unjuk Kerja/ mind mapping), (Pengamatan sikap pada saat proses) Bentuk: Ketepatan menjelaskan teori saat diskusi Keberanian menyampaikan pendapat Penilaian sikap saat pembelajaran			2. Logical Vulnerabilities (Value modification, privilege escalation, user impersonation, false account creation) 3. Cyber Law	
13-15	Mampu mengaplikasikan bidang keahlian manajemen keamanan informasi serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi (C6)	Mahasiswa dapat mengaplikasikan bidang keahlian manajemen keamanan	Kriteria: Tes Praktik Non-Tes (Unjuk Kerja/ mind mapping), (Pengamatan sikap	Luring		1. Capture The Flag 2. ISO 27001 3. ISO27002 4. Membuat laporan mengenai topik keamanan informasi yang telah disediakan.	30 %

		informasi serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	pada saat proses) Bentuk: Ketepatan menjelaskan teori saat diskusi Keberanian menyampaikan pendapat Penilaian sikap saat pembelajaran				
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

5.

1. Rencana Tugas Proyek pengembangan algoritma untuk berbagai keperluan manajemen keamanan informasi (Sub-CPMK 5)

		UNIVERSITAS QOMARUDDIN Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam			
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Manajemen Keamanan Informasi				
KODE	IF246274	sks	4	SEMESTER	7
DOSEN PENGAMPU	Nur Abidin, S.Kom, M.Kom.				
BENTUK TUGAS			WAKTU Pengerjaan Tugas		
Proyek			Minggu ke 9-12		
JUDUL TUGAS					
Proyek pengembangan algoritma untuk berbagai keperluan manajemen keamanan informasi					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Sub-CPMK 5 Mampu mengembangkan algoritma untuk berbagai keperluan manajemen keamanan informasi					
DISKRIPSI TUGAS					
Tugas ini bertujuan agar mahasiswa mampu mengembangkan algoritma untuk berbagai keperluan manajemen keamanan informasi					
METODE Pengerjaan Tugas					
Mahasiswa memahami dasar-dasar keamanan informasi					

<p>Mahasiswa memahami metode dan algoritma keamanan informasi</p> <p>Mahasiswa membuat atau mengembangkan algoritma keamanan sistem informasi</p> <p>Mahasiswa membuat Video langkah-langkah pengembangan algoritma keamanan sistem informasi</p> <p>Mahasiswa mengunggah video di youtube</p>
BENTUK DAN FORMAT LUARAN
<p>A. Bentuk Luaran: Program atau aplikasi Video.</p> <p>B. Format luaran: <i>Ekstensi Program atau aplikasi</i> <i>Link youtube</i></p>
INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN
<p>Hasil Kinerja Proyek (100%)</p> <p>Ketepatan waktu pengumpulan hasil kinerja</p> <p>Bukti pembuatan</p>
JADWAL PELAKSANAAN
Pertemuan Minggu ke 9 dan 12 pada pelaksanaan perkuliahan matakuliah Manajemen Keamanan Informasi
LAIN-LAIN
Penentuan kelompok ditetapkan oleh dosen pengampu mata kuliah
DAFTAR RUJUKAN
Rahardjo, Budi. 1999. Keamanan Sistem Informasi Berbasis Web. Bandung: PT Insan Infonesia

6.

2. Rubrik penilaian Proyek pengembangan algoritma untuk berbagai keperluan manajemen keamanan informasi (Sub-CPMK 5)

Komponen yang dinilai	Indikator	Nilai maksimal
3. hasil kinerja projek	Pengumpulan program atau aplikasi sesuai dengan waktu yang ditetapkan	75
4. Bukti pembuatan	Terdapat bukti: Video dan link youtube	25
Skor Total		100

BAB IX
RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER
DI LUAR PROGRAM STUDI

9.1 Uraian Formal

Pembelajaran di luar Program Studi merupakan bentuk pembelajaran sebagaimana diamanatkan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar Nasional Pendidikan Tinggi terdiri atas:

- a) Standar Nasional Pendidikan;
- b) Standar Nasional Penelitian; dan
- c) Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Ruang lingkup Standar Nasional Pendidikan meliputi beberapa standar, antara lain:

- a) Standar kompetensi lulusan;
- b) Standar isi Pembelajaran;
- c) Standar proses Pembelajaran;
- d) Standar penilaian pendidikan Pembelajaran;
- e) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- f) Standar sarana dan prasarana Pembelajaran;
- g) Standar pengelolaan; dan
- h) Standar pembiayaan Pembelajaran;

Di dalam lingkup Standar Proses Pembelajaran (Bagian Keempat Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020) dijelaskan dasar bagi salah satu dari empat Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, yakni Bentuk pembelajaran di luar Program Studi bagi mahasiswa Program Sarjana dan Program Sarjana Terapan. Sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 15 ayat 1, Hak Belajar 3 (tiga) semester meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama;
- 2) Pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda;

- 3) Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda; dan
- 4) Pembelajaran pada lembaga non Perguruan Tinggi.

Pihak-pihak yang terkait di dalam penerapan Kebijakan Hak Belajar 3 (tiga) semester di luar Program Studi meliputi:

A. Perguruan Tinggi

- 1) Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi: Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk:
 - a) Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS.
 - b) Dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS.
- 2) Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi.
- 3) Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.

B. Fakultas

- 1) Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi.
- 2) Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.

C. Program Studi

- 1) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
- 2) Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi.
- 3) Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.
- 4) Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi.

- 5) Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

D. Mahasiswa

- 1) Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar prodi.
- 2) Mendaftar program kegiatan luar prodi.
- 3) Melengkapi persyaratan kegiatan luar prodi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.
- 4) Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

E. Mitra

- 1) Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) bersama perguruan tinggi/fakultas/program studi.
- 2) Melaksanakan program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).

Dalam rangka memperoleh Kompetensi Baru, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan pilihan pada 8 (delapan) Bentuk kegiatan pembelajaran meliputi:

- 1) Magang/ Praktek Kerja
- 2) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
- 3) Penelitian/ Riset
- 4) Proyek Kemanusiaan
- 5) Kegiatan Wirausaha
- 6) Studi Independen
- 7) Membangun Desa
- 8) Pertukaran Pelajar

Kedelapan Bentuk Kegiatan Pembelajaran tersebut dapat diakui Kredit Semesternya maksimal 20 sks dengan kriteria sebagaimana Tabel 9.1.

Tabel 9.1 Kriteria Kegiatan di Luar Kampus

No	Kegiatan	Kriteria untuk dapat sks penuh (20 sks)
1	Magang/ Praktek Kerja	<ul style="list-style-type: none"> (1) Tingkat kemampuan yang diperlukan untuk magang harus setara dengan level sarjana (bukan tingkat SMA kebawah) (2) Mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim terlibat secara aktif di kegiatan tim (3) Mahasiswa mendapatkan masukan terkait performa kinerja setiap 2 bulan (4) Harus memberikan presentasi di akhir magang kepada salah satu pimpinan perusahaan
2	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	Menentukan target yang ingin dicapai selama kegiatan (mis. meningkatkan kemampuan numerik siswa, dst.) dan pencapaiannya dievaluasi di akhir kegiatan
3	Penelitian/ Riset	<ul style="list-style-type: none"> (1) Jenis penelitian (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana (2) Harus terlibat dalam pembuatan laporan akhirpresentasi hasil penelitian
4	Proyek Kemanusiaan	<ul style="list-style-type: none"> (1) Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus: <ul style="list-style-type: none"> a) Pemecahan masalah sosial (mis. Kurangnya tenaga kesehatan di daerah, sanitasi yang tidak memadai) b) Pemberian bantuan tenaga untuk meringankan beban korban bencana (2) Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. menjadi tenaga medis di tengah serangan wabah)
5	Kegiatan Wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> (1) Memiliki rencana bisnis dan target (jangka pendek dan panjang) (2) Berhasil mencapai target penjualan sesuai dengan target rencana bisnis yang ditetapkan di awal (3) Bertumbuhnya SDM di perusahaan sesuai dengan rencana bisnis
6	Studi Independen	<ul style="list-style-type: none"> (1) Jenis studi independen (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana (2) Topik studi independen tidak ditawarkan di dalam kurikulum PT/prodi pada saat ini

		(3) Mahasiswa mengembangkan objektif mandiri beserta dengan desain kurikulum, rencana pembelajaran, jenis proyek akhir, dll yang harus dicapai di akhir studi
7	Membangun Desa	(1) Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus: a) Peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUM Desa b) Pemecahan masalah sosial (mis. Kurangnya tenaga kesehatan di desa, pembangunan sanitasi yang tidak memadai) (2) Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. irigasi desa yang lebih memadai, koperasi desa menghasilkan keuntungan lebih banyak)
8	Pertukaran Pelajar	Jenis mata pelajaran yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan prodi asal untuk lulus (mis. memenuhi kurikulum dasar, memenuhi persyaratan kuliah umum, memenuhi persyaratan electives, etc)

Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (halaman 30)

9.2 Regulasi Rujukan

Referensi penyusunan Bab ini antara lain:

- (1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- (2) Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
- (3) Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
- (4) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka;

9.3 Implementasi Hak Belajar di luar Program Studi di lingkungan UQ

Bentuk Pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat (2) di lingkungan Universitas Qomaruddin diadopsi sebagaimana Tabel 9.1).

Tabel 9.2 Terapan Kebijakan Hak Belajar 3 (tiga) semester di luar Program Studi

No	Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15	Terapan MBKM di lingkungan UQ
1	Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama;	Pembelajaran lintas Program Studi di lingkungan UQ
2	Pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda;	Pembelajaran di Program Studi serumpun di luar UQ
3	Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda	Pembelajaran di Prodi yang berbeda rumpun ilmu di luar UQ
4	Pembelajaran pada lembaga non Perguruan Tinggi	Pembelajaran di lembaga non-perguruan tinggi di luar UQ

9.4 Pola Pelaksanaan Hal Belajar di Luar Program Studi

Sebagaimana dijelaskan di dalam Buku Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bahwa MBKM merupakan hak bagi mahasiswa. Karena berupa hak, maka dalam pelaksanaannya mahasiswa boleh menggunakan boleh tidak. Jika mahasiswa memilih untuk tidak mengambil haknya, maka mahasiswa tersebut akan mengikuti seluruh Program Pembelajaran dalam Program Studi (Gambar 9.1 kolom kedua). Sedangkan jika mahasiswa memilih untuk menggunakan Hak Belajar di Luar Program Studi (Gambar 9.1 kolom ketiga dalam kotak merah), maka berlaku penerapan Kebijakan Pola Pelaksanaan Hak Belajar di Luar Program Studi di lingkungan UQ yang meliputi dua pola, antara lain:

- 1) Pola Blok sebagai pola utama; dan
- 2) Pola Non-Blok sebagai pola alternatif.

Semester	Jumlah SKS	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI								PROGRAM MB-KM		
										DALAM PT	PT LAIN (Kompetensi Baru)	NON-PT (Kompetensi Baru)
VIII		Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK			
VII		S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ			
VI		S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ			
V		S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ			
IV		S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ			
III		S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ			
II		S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ			
I		S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ	S P KUJ			
Jumlah	0											

Pola penempatan Hak Belajar di luar Program Studi di dalam Kurikulum

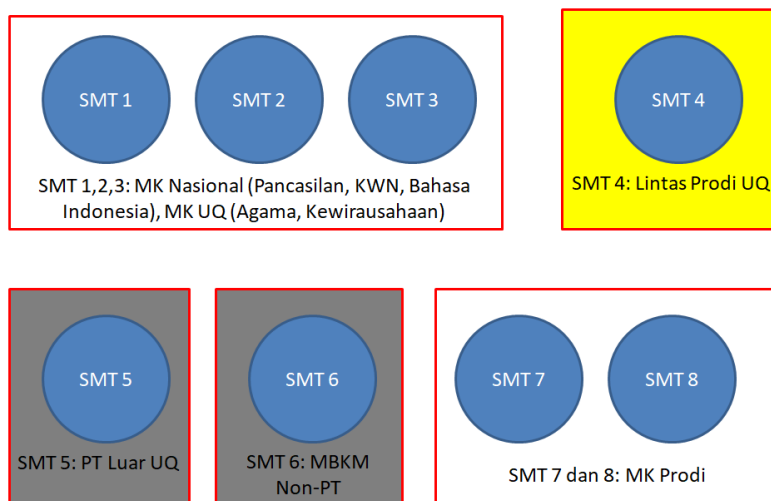
Gambar 9.1 Format Peta Kurikulum MBKM

9.4.1 Pola Blok

Pola Blok merupakan pola utama yang digunakan dalam Kebijakan UQ berkaitan dengan Hak Belajar di Luar Program Studi. Dalam menjalankan Pola Blok (Gambar 9.2), UQ menerapkan penempatan semester Hak Belajar di luar Program Studi meliputi:

- 1) Pembelajaran lintas Program Studi di lingkungan UQ (Semester 4)
- 2) Pembelajaran di Program Studi serumpun di luar UQ/Pembelajaran di Prodi yang berbeda rumpun ilmu di luar UQ (Semester 5); dan
- 3) Pembelajaran di lembaga non-perguruan tinggi di luar UQ (Semester 6).

Pola Blok



Gambar 9.2 Pola Blok

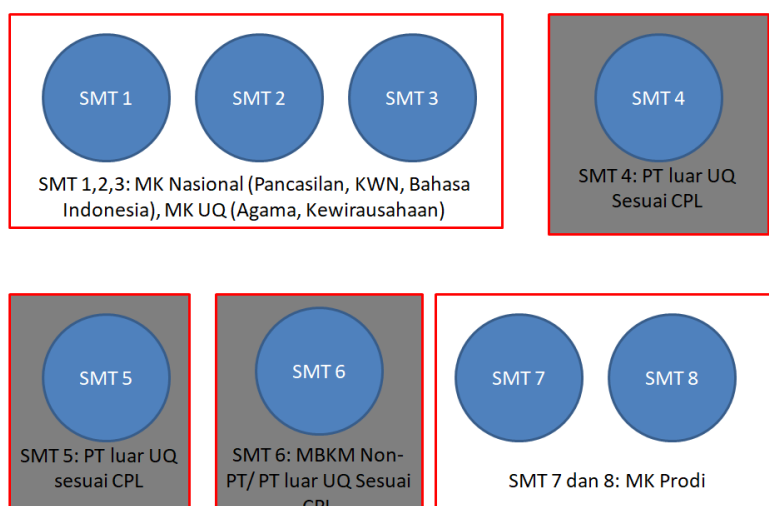
No	Semester	Terapan Pola Blok (SKS Maksimal)	
		Prodi Induk	
1	Semester 1	Prodi Induk	
2	Semester 2	Prodi Induk	
3	Semester 3	Prodi Induk	
4	Semester 4	Pembelajaran Lintas Prodi (20 sks) ATAU Pembelajaran Lintas Prodi-Prodi (20 sks)	
5	Semester 5	Pembelajaran di PT luar UQ (20 sks)	
6	Semester 6	Pembelajaran di Lembaga Non - PT luar UQ (diberi konversi maksimal 20 sks)	Program MBKM Kementerian/MBKM UQ yang telah tervalidasi Dirjen DIKTI
7	Semester 7	Prodi Induk	
8	Semester 8	Prodi Induk	

Gambar 9.3 Terapan Pola Blok ke dalam Rencana Studi Mahasiswa

9.4.2 Pola Non-Blok

Pola Non-Blok diadopsi dalam rangka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengambil *Short Course* di luar UQ dan sesuai CPL. SKS bagi Short Course kemungkinan diberikan oleh institusi penyelenggara tidak sampai 20 sks. Dalam hal ini sisa SKS dijalani di UQ, sehingga pilihan penyelenggaraan kuliah daring menjadi pilihan.

Pola Non - Blok



Gambar 9.4 Pola Non-Blok

No	Semester	Terapan Pola Non - Blok	
		Prodi Induk	
1	Semester 1	Prodi Induk	
2	Semester 2	Prodi Induk	
3	Semester 3	Prodi Induk	
4	Semester 4	Prodi Induk (18 sks)	Pembelajaran di PT luar UQ (2 sks)
5	Semester 5	Prodi Induk (18 sks)	Pembelajaran di PT luar UQ (2 sks)
6	Semester 6	Pembelajaran di Lembaga Non - PT luar UQ (diberi konversi maksimal 20 sks)	Program MBKM Kementerian/MBKM UQ yang telah tervalidasi Dirjen DIKTI
7	Semester 7	Prodi Induk	
8	Semester 8	Prodi Induk	

Gambar 9.5 Terapan Pola Non-Blok dalam Rencana Studi Mahasiswa

9.5 Mekanisme Pelaksanaan Hak Belajar di Luar Program Studi

Mekanisme pelaksanaan Hak Belajar di Luar Program Studi pada semester berjalan ditetapkan dalam Dokumen tersendiri.

9.6 Mekanisme Transfer Satuan Kredit Semester Kegiatan MBKM

Pengakuan Kredit kegiatan MBKM dapat dilakukan dengan 3 bentuk (Buku Panduan KPT MBKM) yaitu:

- (1) Terstruktur (structured form)
- (2) Bentuk bebas (free form);
- (3) Bauran (hybrid form);
- (4) Pengakuan dalam bentuk penulisan di SKPI

semester sks	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI						PROGRAM MB-KM		
	SKRIPSI	KODE MK RR	KODE MK SS	KODE MK TT	KODE MK UU		DALAM PT	PT LAIN	NON-PT
VIII	58,9 U1-4,9 K1,2 P1						MK MB-KM...		
8	KKN	PKL	KODE MK DD	KODE MK PP					
VII	53,5,6 U2 U10 56,9 U2,5 K2								MAGANG 56,59 U2,5 P1 K2
20	KODE MK GG	KODE MK HH	KODE MK II	KODE MK JJ	KODE MK KK	KODE MK LL			MK MB - KM...
VI	KODE MK GG	KODE MK HH	Metode Penelitian	KODE MK DD	KODE MK EE	KODE MK FF	MK MB - KM B		
20			59 U1 P2 K1						
V	KODE MK S	KODE MK T	KODE MK U	KODE MK V	KODE MK W	KODE MK X	MK MB - KM A		
20									
IV	KODE MK M	KODE MK N	KODE MK O	KODE MK P	KODE MK Q	KODE MK R			
III									
20									
II	KODE MK G	KODE MK H	KODE MK I	KODE MK J	KODE MK K	KODE MK L			
18									
I	KODE MK A	KODE MK B	KODE MK C	KODE MK D	KODE MK E	KODE MK F			
18									

- MK POKOK PRODI
- MKWU DAN PENDUKUNG
- MK PILIHAN
- MK/PROGRAM MB-KM
- CPL SIKAP (S)
- CPL KETERAMPILAN UMUM (U)
- CPL PENGETAHUAN (P)
- CPL KETERAMPILAN KHUSUS (K)

Gambar 9.6 Contoh Bentuk Pengakuan dan Penyetaraan Implementasi Program MBKM (Sumber Gambar: Panduan Penyusunan KPT MBKM Halaman 33)

Berikut adalah penjelasan yang diambil sepenuhnya dari Buku Panduan KPT mengenai Pengakuan Kredit bentuk terstruktur dan bentuk bebas.

A. Pengakuan Kredit Bentuk Terstruktur (Structured Form)

Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang.

Sebagai contoh, mahasiswa Teknik Kimia magang 6 bulan di Industri Petrokimia akan setara dengan belajar mata kuliah:

• Fenomena transport	2 SKS
• Unit operasi	3 SKS
• Industri proses kimia	3 SKS
• Rekayasa reaksi kimia	3 SKS
• Kontrol proses kimjia	3 SKS
• Teknologi separasi	2 SKS
• Laporan akhir sebagai pengganti skripsi	4 SKS

B. Pengakuan Kredit Bentuk Bebas (Free Form)

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (hard skills), maupun kompetensi halus (soft skills) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Misalnya untuk bidang keteknikan, contoh hard skills sebagai bagian dari capaian pembelajaran adalah: kecakapan untuk merumuskan permasalahan keteknikan yang kompleks (complex engineering problem definition), kemampuan menganalisa dan menyelesaikan permasalahan keteknikan berdasar pengetahuan sains dan matematika, dsb.; sementara contoh soft skills-nya adalah: kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan untuk menjalankan etika profesi, dsb. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi tersebut.

Sebagai contoh: Mahasiswa Magang di Industri selama 6 bulan

<i>Hard skills:</i>		
• Merumuskan permasalahan keteknikan	: 3 SKS	A
• Menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan	: 3 SKS	B
• Kemampuan sintesa dalam bentuk design	: 4 SKS	A
<i>Soft skills:</i>		
• Kemampuan berkomunikasi	: 2 SKS	A
• Kemampuan bekerjasama	: 2 SKS	A
• Kerja keras	: 2 SKS	A
• Kepemimpinan	: 2 SKS	A
• Kreativitas	: 2 SKS	B

9.6.1 Acuan Pengakuan Kredit Semester Kegiatan MBKM

Dasar untuk memberikan pengakuan kredit semester kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka mengikuti acuan berikut:

- (1) Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat (3);
- (2) Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (2020)
- (3) Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka (2020)
- (4) Keputusan Mendikbud Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka.

Hasil kuliah (di luar Program Studi) diakui melalui mekanisme transfer Satuan Kredit Semester (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat (3)). Kegiatan MBKM di luar Universitas Qomaruddin yang dapat diakui dan ditransfer Satuan Kreditnya jika memenuhi kriteria minimum sebagai berikut:

- (1) Kegiatan MBKM tersebut diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan secara terpusat;

No	Nama Program MBKM oleh Kementerian
1	Program Kampus Mengajar

2	Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka
3	Program Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka
4	Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka
5	Program Indonesian International Mobility Awards
6	Program Kewirausahaan Kampus Merdeka
7	Program Penelitian Kampus Merdeka
8	Program Kemanusiaan Kampus Merdeka
9	Program Pembangunan Desa Kampus Merdeka

- (2) Kegiatan MBKM yang diselenggarakan oleh UQ namun sudah tervalidasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

9.6.2 Pengakuan Kredit Semester Kegiatan MBKM di lingkungan UQ

A. Pembelajaran lintas Program Studi di lingkungan UQ

B. Pembelajaran di Program Studi serumpun di luar UQ

- (1) Kegiatan MBKM di luar UQ diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atau sudah tervalidasi oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- (2) Pembelajaran lebih dari 16 (enam belas) minggu atau 560 (lima ratus enam puluh) jam kumulatif sampai dengan 24 minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif diberikan dengan pengakuan setara dengan 20 (dua puluh) sks;
- (3) Pembelajaran lebih dari 24 (dua puluh empat) minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif sampai dengan kurang dari 40 (empat puluh) minggu atau 1400 (seribu empat ratus) jam kumulatif diberikan pengakuan sks tambahan sejumlah 1 (satu) sks setiap tambahan 1 (satu) minggu atau 35 (tiga puluh lima) jam kumulatif; dan

- (4) Pembelajaran antara 40 (empat puluh) minggu atau 1400 (seribu empat ratus) jam kumulatif sampai dengan 48 (empat puluh delapan) minggu atau 1680 (seribu enam ratus delapan puluh) jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 40 (empat puluh) sks.

C. Pembelajaran di Prodi yang berbeda rumpun ilmu di luar UQ

- (1) Kegiatan MBKM di luar UQ diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atau sudah tervalidasi oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- (2) Pembelajaran lebih dari 16 (enam belas) minggu atau 560 (lima ratus enam puluh) jam kumulatif sampai dengan 24 minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif diberikan dengan pengakuan setara dengan 20 (dua puluh) sks;
- (3) Pembelajaran lebih dari 24 (dua puluh empat) minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif sampai dengan kurang dari 40 (empat puluh) minggu atau 1400 (seribu empat ratus) jam kumulatif diberikan pengakuan sks tambahan sejumlah 1 (satu) sks setiap tambahan 1 (satu) minggu atau 35 (tiga puluh lima) jam kumulatif; dan
- (4) Pembelajaran antara 40 (empat puluh) minggu atau 1400 (seribu empat ratus) jam kumulatif sampai dengan 48 (empat puluh delapan) minggu atau 1680 (seribu enam ratus delapan puluh) jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 40 (empat puluh) sks.

D. Pembelajaran di lembaga non-perguruan tinggi di luar UQ

- (1) Kegiatan MBKM di luar UQ diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atau sudah tervalidasi oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- (2) Pembelajaran lebih dari 16 (enam belas) minggu atau 560 (lima ratus enam puluh) jam kumulatif sampai dengan 24 minggu atau 840 (delapan ratus empat

- puluh) jam kumulatif diberikan dengan pengakuan setara dengan 20 (dua puluh) sks;
- (3) Pembelajaran lebih dari 24 (dua puluh empat) minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif sampai dengan kurang dari 40 (empat puluh) minggu atau 1400 (seribu empat ratus) jam kumulatif diberikan pengakuan sks tambahan sejumlah 1 (satu) sks setiap tambahan 1 (satu) minggu atau 35 (tiga puluh lima) jam kumulatif; dan
 - (4) Pembelajaran antara 40 (empat puluh) minggu atau 1400 (seribu empat ratus) jam kumulatif sampai dengan 48 (empat puluh delapan) minggu atau 1680 (seribu enam ratus delapan puluh) jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 40 (empat puluh) sks.

9.6.3 Pengakuan Kegiatan MBKM melalui SKPI

Pengakuan Kredit Semester juga dapat dilakukan berupa isian dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Hal ini dituliskan dalam Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Halaman 77).

9.7 Kerjasama MBKM di lingkungan UQ

Kegiatan Nomor 2, 3, dan 4 sebagaimana Tabel 9.2 memerlukan kerjasama dalam pelaksanaannya. Mitra yang bekerja sama dan Bentuk Kegiatan MBKM yang diselenggarakan harus sudah memiliki seluruh kelengkapan berikut:

- (1) Nota Kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) bertanda tangan Rektor dan mitra;
- (2) Perjanjian Kerjasama (SPK) atau *Memorandum of Agreement* (MoA) bertanda tangan Dekan dan mitra; dan
- (3) Penetapan atau validasi kegiatan MBKM oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, atau dinyatakan lain oleh Peraturan yang berlaku.

9.8 Pembiayaan Pelaksanaan MBKM di lingkungan UQ

Pembiayaan yang muncul terkait pelaksanaan MBKM dibebankan pada UKT yang dibayarkan mahasiswa. Kebijakan terkait pelaksanaan pembiayaan MBKM di lingkungan UQ ditetapkan dalam dokumen tersendiri.

BAB X

MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

10.1 Penjaminan Mutu Kurikulum

Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum Program Studi di lingkungan Universitas Qomaruddin terkait erat dengan Perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Universitas Qomaruddin yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum. Sistem penjaminan mutu kurikulum mengikuti siklus PPEPP, meliputi Penetapan kurikulum (P), Pelaksanaan Kurikulum (P), Evaluasi Kurikulum (E), Pengendalian Kurikulum (P), dan Peningkatan kurikulum (P).

Penetapan kurikulum

Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4 - 5 tahun sekali oleh pimpinan PT, dengan menetapkan Kualifikasi Profil/tujuan Pendidikan Program Studi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi.

Pelaksanaan kurikulum

Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-

CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

Evaluasi kurikulum

Evaluasi kurikulum bertujuan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian CPL. Ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Program Studi. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4 atau 5 tahun sekali, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu Program Studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.

Pengendalian pelaksanaan kurikulum

Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi.

Peningkatan kurikulum

Peningkatan kurikulum, didasarkan atas hasil evaluasi kurikulum, baik formatif maupun sumatif.

Tabel 10.1 Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Penetapan	Pelaksanaan		Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan
	Kegiatan	Bukti Fisik			
Buku Kurikulum	Pembuatan Buku	Buku Kurikulum yang telah	Raport Prodi/ Performansi Prodi	Laporan Ketercapaian	Program berkelanjutan berkaitan dengan

	Kurikulum Prodi	disahkan oleh Rektor	(Ketercapaian CPL)	CPL secara periodik	perbaikan kurikulum terutama perbaikan CPL dan Profil Lulusan
			Tracer study	Monitoring ketercapaian Program Educational Objective atau profil lulusan	
Standar Pembelajaran dan Pembuatan RPS	Proses Pembelajaran	Berita Acara Pembelajaran	Portofolio Mata Kuliah (Pembelajaran)	Tindak lanjut hasil pembelajaran (Tingkat mata kuliah)	Perbaikan standar proses pembelajaran
Standar Penilaian Pembelajaran dan RPS	Proses penilaian/Asesmen	Berita Acara Asesmen	Portofolio Mata Kuliah (Pembelajaran)	Tindak lanjut hasil pembelajaran (Tingkat mata kuliah)	Perbaikan standar penilaian

10.2 Dokumen dalam Siklus PPEPP Kurikulum

Penetapan (P): Prodi membuat buku kurikulum berdasarkan Buku Panduan Kurikulum yang ditetapkan oleh Universitas. Standar Pembelajaran, Standar Penilaian, SOP/Instruksi Kerja pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian, dan SK Rektor/Dekan tentang Buku Kurikulum.

Pelaksanaan (P): Laporan Pelaksanaan Kurikulum berupa Laporan Pencapaian CPL Prodi, pelaksanaan perkuliahan, pelaksanaan penilaian yang dilengkapi dengan Berita Acara Perkuliahan dan Berita Acara Penyerahan Nilai.

Evaluasi (E): Laporan evaluasi pelaksanaan kurikulum dapat berupa portfolio Prodi yang terdiri dari laporan pencapaian CPL. Sedangkan perkuliahan dan penilaian dilaporkan dalam portfolio matakuliah yang memastikan ketercapaian CPL di setiap matakuliah tersebut.

Pengendalian (P): Pengendalian kurikulum berupa monitoring ketercapaian CPL secara periodik dan monitoring *Program Educational Objective* (PEO) atau Profil Lulusan. Sedangkan pengendalian ketercapaian CPL dilakukan dengan monitoring proses perkuliahan dengan melakukan analisis tren ketercapaian CPL dan CPMK.

Peningkatan (P): Perbaikan kurikulum dilakukan berdasarkan hasil pengukuran CPL dan hasil tracer studi. Perbaikan pengelolaan perkuliahan

dilakukan oleh universitas atau unit dengan cara memperbaiki standar proses pembelajaran dan standar penilaian. Perbaikan konten perkuliahan dilakukan prodi dengan perbaikan RPS matakuliah

BAB XI

TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM

11.1 Penerimaan Mahasiswa Baru

Penerimaan mahasiswa baru Universitas Qomaruddin berpedoman pada Standar Proses Pendidikan, utamanya pada Standar Pengelolaan, dalam rangka menyelenggarakan pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa. Pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa meliputi:

3. Penerimaan mahasiswa baru
4. Penyiapan mahasiswa
5. Layanan mahasiswa

Penerimaan mahasiswa baru Universitas Qomaruddin dilakukan berdasarkan potensi serta prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan/atau nonakademik.

Penerimaan mahasiswa baru Universitas Qomaruddin bersifat: (a.) afirmatif dengan menunjukkan keberpihakan kepada mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi; (b.) inklusif dengan memperhatikan kebutuhan khusus mahasiswa; dan (c.) adil dengan memberi kesempatan terbuka tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antargolongan.

Penerimaan mahasiswa baru Universitas Qomaruddin diumumkan secara terbuka di laman resmi Universitas Qomaruddin dan dapat diakses oleh masyarakat; serta dilakukan melalui mekanisme seleksi yang transparan dan akuntabel. Petunjuk teknis penerimaan mahasiswa baru Universitas Qomaruddin diterbitkan pada tiap tahun akademik.

11.2 Rekognisi Pembelajaran Lampau

Program Studi di lingkungan Universitas Qomaruddin menerima mahasiswa dengan jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Kebijakan ini

mengikuti ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 Tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau; serta Keputusan Dirjen Diktiristek Kemendikbudristek Nomor 162/E/KPT/2022 tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau pada Perguruan Tinggi yang Menyelenggarakan Pendidikan Akademik. Petunjuk teknis mengenai penerimaan mahasiswa baru jalur RPL pada Program Studi di lingkungan Universitas Qomaruddin mengikuti kebijakan yang ditetapkan oleh Universitas Qomaruddin pada tiap tahun akademik penerimaan mahasiswa baru.

BAB XII

PENUTUP

Sebagai penutup, kurikulum ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat dalam pencapaian visi dan misi program studi, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kompetensi lulusan yang berkualitas, berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta dunia kerja. Penyusunan kurikulum ini merupakan hasil kolaborasi berbagai pihak yang peduli terhadap peningkatan mutu pendidikan, dan akan terus dievaluasi serta disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan implementasi yang baik, semoga kurikulum ini mampu mengantarkan mahasiswa menuju keberhasilan akademik dan profesionalisme di masa depan.